

EDISI : Kamis, 12 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Kamis, 12 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan pemerintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian ( Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khgas buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan maknan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbikel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

# Dua Mahasiswa Undiksha Lolos Ikuti Pertukaran ke Jepang

### SINGARAJA-Fajar Bali

Dua mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Ni Nyoman Putri Noviyanti dan Ni Luh Eka Gitasari, lolos untuk mengikuti pertukaran mahasiswa di Ohkagakuen University, Jepang, selama enam bulan.

"Itu sudah keinginan sejak lama. Pendidikan di Jepang itu bagus. Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang itu," ujar mahasiswa asal Desa Sudaji, Putri Noviyanti, di Singaraja, Selasa, menjelang keberangkatan bersama rekannya itu ke Jepang pada 11 September 2019, kemarin.

Saat melaporkan keikutsertaannya dalam program tersebut kepada Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di kampus setempat, ia mengharapkan keikutsertaannya dalam program

tersebut akan menambah wawasan, khususnya dalam bidang pendidikan yang diterapkan di Jepang, yang sangat berbeda dengan di Indonesia.

"Menginjakkan kaki di negeri matahari terbit itu sebenarnya bukan kali pertama, karena saya sudah pernah mendapat kesempatan untuk mengikuti program magang di Marriot Hotel Okinawa selama enam bulan. Tapi, kalau dulu saya ke sana mencari pengalaman kerja, tapi sekarang untuk mencari pengalaman belajar," ucapnya.

Keikutsertaan pada program itu mendapat dukungan penuh dari keluarganya. Hal tersebut ditunjukkan dengan kesanggupan untuk menunjang biaya akomodasi. "Sangat didukung. Ini untuk menambah pengalaman," kata mahasiswa penerima Bidikmisi ini.

Sementara itu, Eka Gitasari mengatakan proses seleksi untuk

mengikuti program itu tergolong singkat. Dirinya hanya mengisi formulir. "Yang mendaftar ini sangat sedikit. Berbeda dengan program magang. Mungkin karena beda tujuan," tuturnya.

Pada program tersebut, ia tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik. Tetapi juga ada pengenalan budaya Indonesia, khususnya Bali. "Kami juga harus menguasai Bahasa Inggris. Karena akan menjadi bahasa pengantar kuliah," katanya.

Menanggapi hal itu, Rektor I Nyoman Jampel mendukung penuh keikutsertaan mahasiswa dalam program itu karena akan mampu memberikan wawasan internasional, baik menyangkut khusus tentang pendidikan maupun kebudayaan.

"Kami sangat bangga ada mahasiswa yang bisa mengikuti program ke luar negeri. Ini penting sebagai bekal ketika sudah lulus.

Bisa meningkatkan daya saing," ujarnya.

Sebagai perguruan tinggi, Undiksha juga getol mengkampanyekan Tri Hita Karana pada masyarakat. Falsafah yang mengajak menjalin hubungan baik dengan Tuhan, dengan sesama dan dengan lingkungan itu juga diharapkan bisa diperkenalkan di Jepang.

"Falsafah ini juga menjadi landasan untuk mewujudkan visi Undiksha sebagai universitas unggul di Asia pada tahun 2045. Ini menciptakan keharmonisan. Jadinya harus diperkenalkan juga oleh mahasiswa," pungkasnya.

Sebelumnya, empat mahasiswa dari prodi yang sama juga mengikuti program intership di Jepang. Mereka adalah Putu Ratih Widyaningrum, Ni Luh Ayu Nirmala Santi, Ni Nyoman Yuli Sri Mayanti dan Ida Ayu Ika Dewi. Keempatnya akan mendapatkan



**JEPANG**-Dua mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) bersama Rektor Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

pelatihan kerja terkait bidang bahasa dari 4 Agustus 2019 sampai perhotelan di Vassel Hotel Okayama 1 Februari 2020. @antara



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sosialisasi*

 **BULELENG**  
*Smile*

### Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' Kader PKK



FB/AGUS  
**PEMBUKAAN** sosialisasi Pokja PKK di Kabupaten Buleleng.

**SEKRETARIS** Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janarti Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I, II, dan III.

Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng. adanya kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK.

» KEHAL. 11



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambutan*

# Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' Kader PKK

### DARI HALAMAN 1

Harapan ini disampaikan langsung oleh Made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.

Dalam sambutan Ketua TP PKK Provinsi Bali yang dibacakan langsung oleh Sekretaris TP PKK Provinsi Bali mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi dan derasnya informasi di era globalisasi telah mengubah perilaku masyarakat, menyikapi hal tersebut maka kemampuan kader PKK harus ditingkatkan dan diperbaharui sehingga mampu mengatasi isu-isu strategis permasalahan keluarga dewasa ini.

Adapun isu-isu yang dimaksud Made Suwastini antara lain, pertama adalah pola Asuh Anak dan Remaja Dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang dalam keluarga, Kedua adalah pemahaman Perkoperasian kepada kelompok UP2K PKK dengan sasaran 90 orang pengelola dan pelaksana UP2K PKK, ketiga yakni pemanfaatan perkarangan rumah untuk menyediakan kebutuhan sayuran

keluarga yang bebas pengawet dan bergizi seimbang.

"Isu keempat yang tak kalah penting adalah Posyandu, hal ini merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberikan pemahaman terkait penanggulangan gizi buru, pentingnya Imunisasi, penggunaan KB dan penanggulangan Diare," kata Suwastini.

Harapnya pula, melalui sosialisasi ini benar-benar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para kader sesuai tugas pokok dan fungsinya yakni sebagai motivator, fasilitator dan penggerak di wilayah kerjanya masing-masing. "Bersama-sama kita wujudkan masyarakat Bali yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan," jelasnya.

Sementara itu, Janarti Sutrisna yang menerima langsung kedatangan rombongan menyampaikan terimakasih telah datang ke Buleleng. Adanya sosialisasi ini sangat mendukung keberlangsungan

dari keorganisasian TP PKK di Buleleng, seperti pemahaman Pokja I, II, III dan IV serta pengembangan kegiatan yang digaungkan oleh TP PKK Provinsi Bali.

Sutrisna menyampaikan bahwa sehubungan dengan adanya lomba BKK yang diselenggarakan TP PKK Provinsi Bali, saat ini TP PKK Buleleng telah melaksanakan pembinaan sebanyak dua kali dari sembilan jumlah desa binaan di Buleleng. "Dalam waktu dekat, tepatnya pada tanggal 16 September 2019 mendata akan dilaksanakan evaluasi terhadap sembilan desa binaan tersebut," ungkapnya.

Dengan dilaksanakannya sosialisasi hari ini, tentu memberi pemahaman baru kepada seluruh kader PKK yang hadir. Hal-hal yang masih sulit untuk dilaksanakan dalam menjalankan program kerja akan terjawab hari ini. "Saya sangat berharap melalui kegiatan ini seluruh kader bisa memahami pokjanya dan memiliki pengetahuan baru dalam menghadapi isu-isu strategis dalam permasalahan keluarga dewasa ini," pungkask Sutrisna. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG

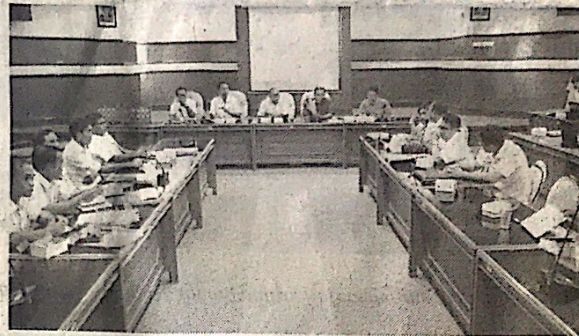


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Evaluasi*

### Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Buleleng Libatkan Pemerintah Desa



FB/AGUS

**EVALUASI** - Pelaksanaan rapat evaluasi tentang penyedia informasi publik

#### SINGARAJA - Fajar Bali

Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan pemerintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi publik yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut.

Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan

Persandian (Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Bali, I Gede Agus Astapa, S.Sos., MM, bertempat di Ruang Rapat Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Rabu (11/9).

Usai melakukan evaluasi, Agus Astapa menegaskan evaluasi ini dilakukan karena nantinya pada tanggal 3 Oktober 2019 akan ada pemeringkatan penilaian terkait dengan pelayanan informasi publik baik dari yang sangat informatif, kurang informatif, tidak informatif, hingga tertutup. Evaluasi ini telah dilakukan di

empat Kabupaten di Bali yakni Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Gianyar kemudian Kabupaten Buleleng dan lanjut ke seluruh Kabupaten yang ada di Bali. "Disini kita memastikan mereka memberikan layanan informasi kepada masyarakat secara benar dan sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik," tegasnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan aspek-aspek yang perlu dinilai pada evaluasi ini diantaranya kepatuhan terhadap UU yang berlaku dalam menyiapkan tupoksi dan aturannya, kemudian kesigapan menanggapi pengajuan informasi, serta menyiapkan laporan permohonan informasi bulanan. Usai melakukan proses evaluasi, Agus Astapa menambahkan sebagian besar petugas Badan Publik di Buleleng sudah memahami tentang informasi pelayanan publik walaupun masih ada beberapa yang perlu dibenahi lagi. "Saya mengapresiasi hal tersebut dan disinilah pentingnya evaluasi ini untuk mensosialisasikan kembali tentang informasi publik kepada Badan Publik yang belum memahami betul," jelasnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Penghargaan*

### Buleleng Pertama Kali Usulkan Penerima Swasti Saba KKS



**VERIFIKASI** - Tim verifikasi Kabupaten Kota Sehat (KKS) dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melakukan verifikasi lapangan di Kabupaten Buleleng

#### SINGARAJA - Fajar Bali

Kabupaten Buleleng baru pertama kalinya mengusulkan diri sebagai kandidat penerima Swasti Saba Kabupaten/Kota Sehat. Hal itu terungkap disaat tim verifikasi Kabupaten/Kota Sehat (KKS) dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melakukan verifikasi lapangan di Kabupaten Buleleng, Rabu (11/9) pagi kemarin.

Swasti Saba atau Kabupaten Sehat merupakan penghargaan untuk Kota/Kabupaten Sehat terbagi dalam tingkat pematapan, pembinaan (wiwerda) dan pengembangan (wistara). Dalam penilaian yang nantinya dilakukan dimana Kabupaten atau Kota Sehat tersebut akan dinilai pemukiman prasarana sehat dan masyarakat sehat. Verifikasi yang dilakukan pemerintah pusat dimana hal itu untuk menilai kesiapan Kabupaten Buleleng sebagai kandidat peraih Swasti Saba KKS.

Tim verifikasi saat mendatangi Kabupaten Buleleng diterima oleh Wakil Bupati Buleleng

Nyoman Sutjidra dan Asisten Bidang Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini di Ballroom Hotel Aneka Lovina. Sementara dalam kedatangan para tim verifikasi tersebut dipimpin langsung oleh Hadrian Marta dari Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Menurut Marta dimana Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten dari 167 kabupaten kota yang ada di Indonesia yang telah lolos dalam verifikasi yang dilakukan pemerintah pusat utamanya dilihat dari administrasi yang dimilikinya. "Dalam melakukan verifikasi ini dimana Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten dari 167 kabupaten kota yang telah lolos verifikasi administrasi,"katanya.

Dari seluruh Kabupaten dan kota yang ada di Indonesia sebanyak 202 kabupaten kota yang tersebar di 22 provinsi yang mengusulkan diri sebagai kandidat penerima Swasti Saba Kabupaten Kota. "Kalau

dilihat kabupaten kota yang telah mengusulkan diri sebagai penerima Swasti Saba terdapat 202 yang tersebar di 22 provinsi dan yang dinyatakan lolos verifikasi administrasi sebanyak 167 kabupaten kota yang ada di Indonesia," jelasnya lagi.

Dalam pelaksanaan verifikasi lapangan yang dilakukan dari pemerintah pusat, lanjut Marta terdapat tujuh poin yang nantinya dilakukan penilaian. Dari ketujuh poin tersebut diantaranya kawasan pemukiman baik sarana dan prasarananya, kawasan sarana lalu lintasnya serta pelayanan transportasi, kawasan industri dan perkantoran, kawasan pariwisata, ketahanan pangan, kehidupan masyarakat sehat yang mandiri dan kehidupan sosial yang sehat. "Dalam melakukan verifikasi lapangan dimana kami akan melakukan penilaian terhadap tujuh kategori seperti kesehatan, gizi, taan berlalu lintas dan beberapa poin yang lainnya yang ada di setiap kabupaten atau kota," tandasnya.

Menurut Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra saat dikonfirmasi setelah menerima para tim verifikasi mengatakan bahwa Kabupaten Buleleng sudah siap dalam penerimaan penghargaan Swasti Saba dan bahkan Kabupaten Buleleng dinilai sudah memenuhi persyaratan. "Kalau kita lihat dari ketentuan yang ada dimana Kabupaten Buleleng sudah berhak sebagai kabupaten penerima penghargaan Swasti Saba dan bahkan Buleleng sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan pemerintah pusat salah satunya dalam menjalankan program-program kesejahteraan masyarakat dan kesehatan," jelas Sutjidra. **W-008**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



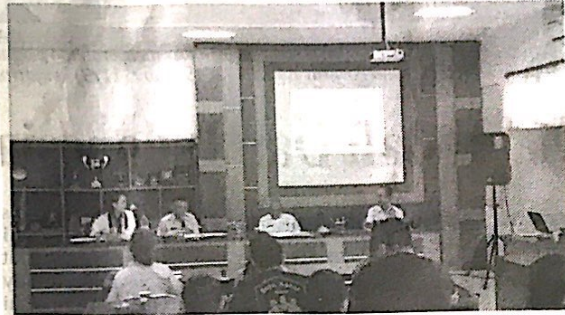


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Loves*

### Loves Kembali Digelar Tunjukkan Makanan Khas Buleleng Kepada Wisatawan



**PERTEMUAN** - Pertemuan yang dilakukan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna bersama dengan para pedagang yang nantinya meramalkan pelaksanaan Lovina Festival

#### SINGARAJA - Fajar Bali

Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan di kawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi di Desa Kalibubuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan kesenian Buleleng juga menampilkan makanan khas Buleleng seperti belayak, syobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan makanan khas Buleleng.

Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat menggelar pertemuan kepada para pedagang yang nantinya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September hingga tanggal 30 September 2019 men-

datang. Pelaksanaan Loves yang mengusung 'Cultivating Eternal Peace' juga nantinya akan dirangkai dengan kunjungan para yatcher pada kegiatan Rally Wonderful Sail to Indonesia 2019 dengan estimasi kurang lebih seratus lima puluh orang dari berbagai negara.

Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat dikonfirmasi disela-sela melakukan pertemuan dengan para pedagang mengatakan dalam pelaksanaan Lovina Festival nantinya akan ada 17 stan kuliner yang memerihkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang mana keseluruhan stan kuliner itu akan menyajikan makanan khas Buleleng kepada para wisatawan yang mengunjungi stan Loves dan wisatawan yang dibawa oleh kapal Yatcher. "Dalam pelaksanaan Lovina Festival

kali ini akan ada sebanyak 17 stan kuliner yang keseluruhan menjajakan makanan khas Buleleng. Dimana makanan khas Buleleng itu akan dikunjungi oleh beberapa para wisatawan mancanegara yang mengunjungi pelaksanaan Lovina Festival dan bahkan para wisatawan mancanegara yang singgah menggunakan kapal yatcher," tuturnya.

Untuk penataan stan lanjut Sutrisna dimana akan dilakukan di sebelah Timur patung lumba-lumba dengan memanjang dan menghadap ke laut. "Stan itu nantinya sebelah Timur patung lumba-lumba dengan menghadap ke laut lantaran dalam penataan stan dengan membawa tema 'nongkrong di laut,' ucap Sutrisna, Rabu (11/9) kemarin. Disamping itu, lanjut Sutrisna pameran kuliner ini merupakan upaya uji coba yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk mempersiapkan diri dalam pagelaran Pameran Kuliner Nusantara tahun 2019. "Penampilan beberapa makanan khas Buleleng ini juga dilakukan untuk tes ujicoba pelaksanaan kuliner Nusantara di tahun 2019 ini. Dimana untuk ditahun 2019 ini yakni di bulan September ada dua agenda internasional. Kami mencoba tema seperti ini dan mengkoordinasikan lebih awal sehingga tujuan pelaksanaan festival ini bisa tercapai," tutupnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG